

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Koperasi merupakan kata yang berasal dari kata *Co-operatie* (Belanda) atau *Cooperation* (Inggris), dalam bahasa Indonesia artinya kerja sama atau bekerjasama. Tujuan koperasi menurut Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan koperasi diharapkan bisa tercapai sehingga koperasi mampu memberikan manfaat yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan anggotanya dengan harga yang relatif murah.
2. Memberikan kemudahan bagi anggotanya untuk memperoleh modal usaha.
3. Memberikan keuntungan bagi anggotanya melalui Sisa Hasil Usaha (SHU).
4. Mengembangkan usaha anggota koperasi.
5. Meniadakan praktik rentenir (pemerasan).

Prinsip menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang koperasi adalah :

1. Koperasi dalam menjalankan kegiatannya mempunyai beberapa prinsip sesuai dengan keanggotaannya sukarela dan terbuka.

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara sebanding dengan besarnya jasa usaha masing–masing.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.

Prinsip lain mengandung beberapa hal yang harus dilakukan koperasi dalam mengembangkan koperasi yaitu :

1. Pendidikan perkoperasian.
2. Kerja sama antar koperasi.

Jenis koperasi dapat dibagi menjadi Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumsi, Koperasi Produksi, Koperasi Jasa dan Koperasi Serba Usaha. Pembagian jenis koperasi berbeda menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1959 tentang Perkembangan Gerakan Koperasi, jenis koperasi dibagi menjadi 7 jenis, yaitu :

1. Koperasi Mahasiswa.
2. Koperasi Desa
3. Koperasi Pertanian.
4. Koperasi Peternakan.
5. Koperasi Perikanan.
6. Koperasi Kerajinan/Industri.

7. Koperasi Simpanan Pinjam.

8. Koperasi Konsumsi.

Koperasi Mahasiswa (Kopma) merupakan koperasi primer ataupun sekunder yang beranggotakan para mahasiswa di suatu lingkup wilayah kampus / universitas. Koperasi mahasiswa merupakan badan usaha perkumpulan anggota yang dikelola dari, oleh, dan untuk anggota maka pertumbuhan dan perkembangannya tidak terlepas dari unsur partisipasi aktif anggota dalam meningkatkan kemajuan dan perkembangan koperasi. Terdapat koperasi mahasiswa di lingkup kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yaitu adalah Koperasi Mahasiswa FE UII (Kopma FE UII) yang termasuk koperasi konsumen memiliki unit usaha diantaranya adalah toko retail.

Beberapa studi telah dilakukan untuk mengetahui faktor apa yang dapat menentukan masyarakat atau mahasiswa pada khususnya untuk bersedia menjadi anggota koperasi. Anggota koperasi akan berpartisipasi aktif apabila anggota tersebut mempunyai pengetahuan perkoperasian. Seperti pendapat Anoraga (2003:113), bahwa untuk mengusahakan anggota agar berpartisipasi aktif harus mengetahui apa yang menjadi tujuan koperasi, bilamana usaha dimulai dan selesai, apa kegiatan yang akan dilaksanakan serta apa hak yang bisa dilaksanakan oleh anggota koperasi. Sitio (2001:30) menyatakan bahwa seorang anggota akan mau berpartisipasi aktif apabila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan.

Pengetahuan perkoperasian didapatkan melalui beberapa tahapan yaitu melalui pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan lanjut. Pendidikan tersebut dapat dilaksanakan oleh tiap-tiap koperasi, khususnya koperasi mahasiswa yang seluruh anggotanya berasal dari civitas akademika dimana tempat koperasi mahasiswa itu berada yang tiap tahunnya dalam satu perodesasi kepengurusan mengadakan minimal pendidikan dasar sebagai syarat wajib menjadi anggota koperasi mahasiswa, lalu setelah melalui tahapan pendidikan dasar nantinya anggota koperasi mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan menengah dan lanjut.

Selain daripada pendidikan perkoperasian yang dilaksanakan oleh koperasi mahasiswa tersebut ada pula pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak-pihak lainya seperti pendidikan formal program studi tertentu yang memasukan materi tentang manajemen koperasi yang sudah dilaksanakan oleh beberapa kampus yang ada di Yogyakarta khususnya.

Pengetahuan perkoperasian yang rendah akan berdampak pada komitmen organisasi, bahkan yang lebih parah lagi minat anggota dan mahasiswa akan menurun sehingga menghambat tercapainya keberhasilan koperasi. Komitmen itu tidak hanya mengandung arti loyalitas tetapi melibatkan hubungan aktif antar anggota koperasi sehingga anggota memberikan sesuatu dari dirinya untuk membantu koperasi dalam mencapai kesuksesan yaitu dengan cara berpartisipasi aktif memanfaatkan jasa yang ada di koperasi dan menghadiri Rapat Anggota

Tahunan (RAT). Komitmen anggota dalam organisasi terhadap koperasi mahasiswa merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan.

Individu yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasi akan mempunyai perasaan yang positif terhadap organisasi, di mana mereka memperlihatkan adanya keinginan untuk tetap mempertahankan keanggotaan dalam organisasi, memiliki kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuan organisasi serta bersedia untuk semaksimal mungkin bagi organisasi (Sopiah, 2008). Artinya bahwa jika seorang anggota memiliki komitmen yang tinggi terhadap koperasinya maka anggota akan sadar bahwa merekalah pemilik sekaligus pengguna koperasi sehingga minat anggota untuk berpartisipasi aktif semakin tinggi demi keberhasilan koperasi tersebut.

Kinerja koperasi mahasiswa juga sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi anggota. Koperasi idealisnya menjadi soko guru ekonomi nasional sebagaimana sering disebutkan maka diharapkan koperasi menjadi kekuatan ekonomi yang utama dan melebihi kekuatan dari pada dua pelaku ekonomi lainnya. Hal ini tercermin di dalam peran koperasi mahasiswa dimana selain sebagai alat untuk mempertinggi kualitas kehidupan mahasiswa dan masyarakat juga merupakan alat untuk memperkokoh dan mensejahterakan perekonomian mahasiswa dan masyarakat. Kinerja koperasi mahasiswa seperti yang diuraikan di atas tidaklah terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) yakni pengurus di mana mereka bekerja dan memberikan seluruh kemampuannya guna mencapai kinerja yang

maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan anggota ketika RAT sehingga anggota merasa puas dengan kinerja koperasi mahasiswa dan dapat mengajak mahasiswa lain untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa.

Manfaat koperasi khususnya koperasi mahasiswa juga berpengaruh dalam menarik anggota karena manfaat anggota dalam koperasi disebut sebagai efek koperasi (*cooperative effect*). Röpke (1992) menyebutkan dua komponen efek koperasi yaitu koperasi harus mampu bertahan melawan pesaing dan harus mampu merangsang anggota untuk berpartisipasi dalam pencapaian prestasi. Efeknya koperasi mahasiswa tidak akan terjadi secara otomatis, namun dihasilkan dan diperjuangkan oleh para pengurus koperasi mahasiswa. Orang akan tertarik menjadi anggota suatu koperasi hanya karena mereka akan memperoleh manfaat dari koperasi (Mahri, 2004).

Minat juga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggotanya dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para anggotanya. Oleh karena itu, diperlukan suatu konsep berwawasan pelanggan dimana koperasi memusatkan perhatian penuh terhadap kepuasan pelanggan. Usaha-usaha koperasi yang dilakukan koperasi guna mencapai kepuasan konsumen dengan kualitas pelayanan yang baik belum tentu sesuai dengan harapan-harapan yang diinginkan oleh anggota. Kenyataannya, anggota belum tentu mendapatkan kepuasan sesuai dengan harapan. Kepuasan yang dirasakan anggota tergantung dari persepsi mereka terhadap harapan dan kualitas pelayanan yang

diberikan koperasi. Apabila harapan pelanggan lebih besar dari kualitas pelayanan yang diterima maka konsumen tidak puas. Demikian pula sebaliknya, apabila harapan sama atau lebih kecil dari kualitas pelayanan yang diterima, maka pelanggan akan merasakan kepuasan..

Kualitas pelayanan yang baik juga dapat digunakan sebagai alat untuk menjaring pelanggan dan anggota sebanyak-banyaknya, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Ketidakpuasan pelanggan dapat timbul karena adanya proses informasi dalam evaluasi terhadap suatu pelayanan. Pelanggan dan calon anggota akan menggunakan informasi masa lalu dan masa sekarang untuk melihat pelayanan-pelayanan yang memberi manfaat sesuai dengan yang mereka harapkan.

Dari faktor-faktor diatas yang diantaranya adalah pendidikan perkoperasian, komitmen organisasi, kinerja koperasi, persepsi manfaat koperasi, dan juga pelayanan koperasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa karena minat mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, begitu pula dalam kehidupan berkoperasi. Sebagai konsekuensi dari keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka untuk semua warga negara memungkinkan terdapat banyaknya anggota koperasi yang belum memenuhi persyaratan kualitas untuk menjadi anggota. Banyak anggota koperasi yang hanya sekedar ikut-ikutan atau karena kurang mengerti ingin mencari keuntungan pribadi dan alasan-alasan yang berdasarkan kesadaran yang dituntut sebagai anggota koperasi (Widiyanti, 2002:199).

Minat anggota dalam berkoperasi dapat diwujudkan dengan persepsi manfaat dari jasa maupun melakukan transaksi pembelian di koperasi, perhatian kepada koperasi, mempunyai kemauan dan kesadaran terlibat dalam setiap kegiatan koperasi dan paham tentang kegiatan perkoperasian. Apabila anggota koperasi sudah memiliki minat yang tinggi terhadap koperasinya maka anggota tersebut akan berpartisipasi aktif dalam memajukan koperasi dan koperasi menjadi lebih maju.

Di provinsi Provinsi DIY terdapat 1182 koperasi yang tersebar di tiap-tiap kabupaten yang ada di provinsi Provinsi DIY pada tahun 2018, sedangkan Koperasi Mahasiswa yang terdaftar dalam Dinas Koperasi dan UKM RI yang ada di Provinsi DIY berjumlah 20 koperasi, dari 20 koperasi tersebut 14 diantaranya sudah terdaftar resmi oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI sehingga memiliki Nomor Induk Koperasi (NIK). Berikut adalah tabel Koperasi Mahasiswa yang terdaftar di Provinsi DIY.

Tabel 1.1
Koperasi Mahasiswa di Provinsi DIY

No	Nama Koperasi
1	Koperasi "Kopma UGM"
2	Kopma UNY
3	Kopma UIN Sunan Kalijaga
4	Kopma UII
5	Kopma FTSP UII
6	Kopma FE UII
7	Kopma UPN
8	Kopma Instiper
9	Kopma UTY

10	Kopma STIE YKPN
11	Kopma UAD
12	Kopma AMA
13	Kopma SSG
14	Kopma USD
15	Kopma UPY
16	Kopma UMY
17	Kopma PGRI Wates
18	Kopma IST AKPRIND
19	Kopma BIOGAMA UGM
20	Kopma STMM

Sumber : Himpunan Koperasi Mahasiswa Yogyakarta

Tabel 1.2

Sebaran Koperasi Mahasiswa yang Telah Memiliki NIK di Provinsi DIY

Kabupaten Kulonprogo
1. Kopma IKIP PGRI
Kabupaten Sleman
1. Kopma Sanata Dharma
2. Koperasi “Kopma UGM”
3. Kopma UNY
4. Kopma UIN
5. Kopma UPN Veteran
6. Kopma FE UII
7. Kopma Instiper
8. Kopma FTSP UII -
Kota Yogyakarta
1. Kopma UMY
2. Kopma Widya Mataram
3. Kopma UAD

4. Kopma STIE Widya Wiwaha

5. Kopma UTY

Sumber : ODS Kemenkop UKM RI 2018

Berdasarkan tabel tersebut Kopma FE UII merupakan koperasi mahasiswa yang berada di lingkup kampus Fakultas Ekonomi UII yang berada di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Kabupaten Sleman sendiri terdapat 8 Koperasi Mahasiswa yang salah satunya adalah Kopma FE UII. Kopma FE UII sendiri sudah terdaftar secara resmi di Kementerian Koperasi dan UKM RI serta telah memiliki sertifikat NIK.

Kopma FE UII memiliki program kerja untuk menambah anggota baru melalui bidang PSDA yang ditugaskan untuk merekrut calon anggota baru di tiap tahunnya, berikut adalah tabel data jumlah anggota baru Kopma FE UII.

Tabel 1.3

Jumlah Anggota Baru Kopma FE UII

Tahun				
2014	2015	2016	2017	2018
95 Anggota	111 Anggota	171 Anggota	125 Anggota	142 Anggota

Sumber : PSDA Kopma FE UII 2014-2018

Bedasarkan tabel di atas pertumbuhan jumlah anggota baru Kopma FE UII fluktuatif tidak selalu meningkat tiap tahunnya, dan secara total jumlah anggota baru Kopma FE UII tiap tahunnya tidak lebih dari 10% mahasiswa baru Fakultas Ekonomi UII yang menjadi anggota Kopma FE UII yang setiap tahunnya rata-rata ada 1000

lebih mahasiswa baru di Fakultas Ekonomi UII. Hal itulah yang menjadikan dasar penulis untuk melakukan penelitian ini. Berikut tabel jumlah persentase mahasiswa Fakultas Ekonomi UII yang menjadi anggota Kopma FE UII dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Tabel 1.4
Persentasi Jumlah Anggota Kopma

Tahun	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII	Jumlah Anggota Kopma FE UII	Persentase
2014	1687	95	5,63%
2015	1309	111	8,48%
2016	948	171	18,04%
2017	1190	125	10,50%
2018	1259	142	11,28%

Sumber :Akademik Fakultas Ekonomi UII 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persentase jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi UII yang menjadi anggota Kopma FE UII tiap tahunnya sejak tahun 2014-2018. Dalam 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa setiap tahunnya rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi UII yang menjadi anggota Kopma FE UII tidak lebih dari 20%, artinya dapat di simpulkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa masih sangat rendah.

Ada beberapa penelitian yang menyerupai yang berkaitan dengan minat anggota koperasi seperti penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2001), dalam penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan perkoperasian,

minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Variabel dalam penelitian tersebut yang berpengaruh sebesar 62% terhadap minat partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Penelitian tersebut menjadi motivasi penulis untuk menulis penelitian ini, perbedaan antara penelitian yang sedang penulis buat dengan penelitian tersebut adalah ada variabel tambahan dalam penelitian ini yaitu menambah variabel kinerja koperasi dan persepsi manfaat. Variabel tersebut berkaitan dengan variabel dependen yang berbeda dengan penelitian yang lalu yaitu minat untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa dalam studi kasus Kopma FE UII maka sampel diambil dari seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?
2. Adakah pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?
3. Adakah pengaruh Kinerja Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?

4. Adakah pengaruh Presepsi Manfaat Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?
5. Adakah pengaruh Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?
6. Apakah Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Presepsi Manfaat Koperasi, dan Juga Pelayanan Koperasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
2. Mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
3. Mengetahui pengaruh Kinerja Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
4. Mengetahui pengaruh Presepsi Manfaat Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
5. Mengetahui pengaruh Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.

6. Mengetahui pengaruh secara simultan Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Presepsi Manfaat Koperasi, dan Juga Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian Lain
Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain.
 - b. Pembaca
Sebagai tambahan pengetahuan mengenai Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Presepsi Manfaat Koperasi, dan Juga Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan kepada Kopma FE UII, dan civitas akademika akan pentingnya Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Presepsi Manfaat Koperasi, dan Juga Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.

- b. Dapat menjadi referensi untuk mengembangkan Kopma FE UII agar menjadi koperasi yang besar dan dapat menarik minat seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII menjadi anggota Kopma FE UII.
- c. Bagi Kopma FE UII, memberikan sumbangsih khususnya bagi seluruh pengurus dan para anggota agar mereka meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Presepsi Manfaat Koperasi, dan Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa dalam rangka mencapai keberhasilan Koperasi Mahasiswa.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini terdiri dari lima bab, adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai beberapa komponen diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dijelaskan dengan singkat, padat dan jelas.

BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan bagian kajian pustaka yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan topik penelitian ini dan landasan teori yang memuat kerangka teori yang mendukung penelitian ini serta memuat teori hubungan antar variable yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variable penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV Hasil dan Analisis

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi data penelitian serta hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Simpulan dan Implikasi

Bab ini merupakan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

